library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Surakarta, 26 Oktober 2019

ISBN: 978-623-90740-4-3

Prosiding

SEMINAR NASIONAL III

PERAN PASCASARJANA DALAM PENGEMBANGAN IPTEK TERKAIT PELESTARIAN KEBUDAYAAN NASIONAL DI ERA 4.0

"MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN"

PASCASARJANA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

PROSIDING SEMINAR NASIONAL III

Tema:
"Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0"

Sub tema:
Mengembangkan Intelektual Cendekiawan Untuk Melestarikan Budaya Bangsa Dalam Rangka Mempertahankan Kebhinekaan

Surakarta, 26 Oktober 2019
Aula Gedung Pascasarjana Lantai 6

Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
Tahun 2019

library.uns.ac.id

digilib.uns.ac.id

MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN

PROSIDING SEMINAR NASIONAL III
PASCASARJANA UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN 2019

Penanggung Jawab	:	Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
Pembina	:	Wakil Direktur I Bidang Akademik Pascasarjana UNS
Ketua Panitia	:	Agung Yudha Catur Rizal, S.Pd.
Sekretaris	:	Ayu Perdanasari, S.Pd.
Bendahara	:	Nuri Resti Chayyani, S.E.
Internal Reviewer	:	Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd. Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M. Hum.
Editor	:	Aji Adhitya Ardanareswari, S.Pd., M.Hum. Muna Fauziah, S.Pd. Rofi'ah Nugraheni, S.Tr. Gz. Suci Faniandari, S.Pd. Neta Afriyanti, S.ST. Fajriya Kurniawati, S.H. Moh Sayful Zuhri, S.Pd Rizki Angga Kusuma, S.Pd
Setter/Layouter	:	Prakas Agrestian, S.Sn.
Desain Cover	:	M. Haidar Fathurrahman, S.I.Kom.

Cetakan ke I, Oktober 2019
ISBN: 978-623-90740-4-3

Penerbit
Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Jalan Ir. Sutami 36 A Kentingan, Jebres, Surakarta, Indonesia
58126
Telp/Fax. : +62271632450
Email: pascaunssemnas@gmail.com
Laman: http://pasca.uns.ac.id

library.uns.ac.id

digilib.uns.ac.id

SAMBUTAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih karena atas rahmat-Nya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan, khususnya di pendidikan tinggi. Perguruan tinggi yang menyelenggarakan keterampilan dan penelitian yang tepat dapat membantu negara-negara seperti Indonesia untuk menjadi lebih produktif, lebih inovatif dan lebih mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan di suatu lingkungan global yang kompetitif.

Progam Pascasarjana UNS 2019 mempunyai misi yang diantaranya menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memenuhi kebutuhan SDM bangsa dalam bidang tertentu dan menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan inovasi dalam pengembangan keilmuan. Melalui acara Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 yang mengangkat tema Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0 diharapkan dapat membangun kesadaran dan pola pikir pemuda (mahasiswa) terhadap kondisi Bangsa dan Negara Indonesia.

Tak lupa juga saya menyampaikan selamat berseminar kepada seluruh pemakalah dan peserta, semoga sukses dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direktur Pascasarjana UNS

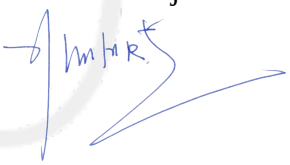

Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph. D

library.uns.ac.id

digilib.uns.ac.id

SAMBUTAN KETUA KAPAS UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulilah berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang merupakan tiga unsur utama kemajuan peradaban manusia dapat memainkan peranan penting dalam mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan karena pendidikan tinggi menyediakan keterampilan dan penelitian tingkat tinggi untuk menerapkan maupun mengasimilasi, menyesuaikan dan mengembangkan teknologi-teknologi baru. Di sisi lain, Keluarga Alumni Pascasarjana (KAPAS) UNS 2019 mempunyai visi yaitu mewujudkan jaringan alumni yang mampu memberdayakan perannya dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Melalui acara Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 yang mengangkat tema Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0 diharapkan dapat menjadi wadah bagi para mahasiswa, akademisi, peneliti, praktisi, dan pemerintah dalam berdiskusi, berbagi informasi, dan bertukar pikiran mengenai isu terbaru dalam IPTEKS di Indonesia.

Terimakasih saya sampaikan kepada semua pemakalah dan peserta yang telah berkontribusi dalam acara ini, selamat berseminar dan teruslah semangat untuk mengembangkan IPTEKS.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua KAPAS Universitas Sebelas Maret

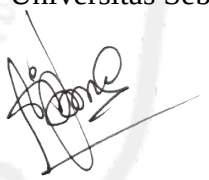

Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M. Hum

library.uns.ac.id

digilib.uns.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih karena atas rahmat-Nya Prosiding Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 dengan tema "Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0" yang diselenggarakan oleh Pascasarjana UNS beserta Ikatan Alumni Pascasarjana UNS yang bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Pascasarjana UNS dapat terwujud dan terselenggarakan dengan baik.

Prosiding ini menyebarluaskan gagasan konseptual, hasil penelitian dan aplikasi teori, serta tulisan praktis mengenai berbagai bidang ilmu baik eksakta maupun non eksakta. Peran Pascasarjana baik di lingkungan UNS maupun di luar UNS diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains.

Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 ini mengangkat tema Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0 ternyata mendapat respon yang sangat positif dari para penulis makalah. Dengan rendah hati, panitia mohon maaf kepada para penulis yang makalahnya belum dapat dimuat dalam prosiding ini. Mudah-mudahan nantinya para penulis yang masih belum berkesampatan ikut agar dapat berpartisipasi lagi dalam seminar nasional III yang akan dilaksanakan tahun depan.

Tak lupa juga kami menyampaikan terimakasih kepada Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UNS, Dr. Prasetya Adi Wisnu W S.S., M. Hum selaku Ketua KAPAS UNS dan semua editor serta segenap panitia yang telah bekerja keras dan cerdas mendukung terlaksananya seminar ini. Kepada seluruh pemakalah dan peserta kami menyampaikan selamat berseminar, semoga sukses dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Panitia

Agung Yudha Catur Rizal, S.Pd.

library.uns.ac.id

digilib.uns.ac.id

SUSUNAN ACARA
SEMINAR NASIONAL III PASCASARJANA UNS
SABTU, 26 OKTOBER 2019, Gedung Pascasarjana UNS (Aula Lt.6)
Tema : Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0
Sub tema : Mengembangkan Intelektual Cendekiawan Untuk Melestarikan Budaya Bangsa dalam Rangka Mempertahankan Kebhinekaan

NO.	PUKUL	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	07:00-08:00	Pendaftaran & Registrasi Peserta	OC
		Pembukaan	
2.	08:00-08:10	Pembukaan Oleh MC	MC
3.	08:10-08:15	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	MC
4.	08:15-08.30	Persembahan Tari dari Komunitas Tari Gambyong	OC
5.	08:30-08:40	Pembacaan Do'a	M. Devi Muklasin, S.Pd (Ketua Bidang Seni dan Budaya HMP)
6.	08:40-08:50	Sambutan dan laporan oleh Ketua HMP Pascasarjana UNS	Agung Yudha Catur Rizal, S.Pd
7.	08:50-09:00	Sambutan KAPAS UNS	Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M.Hum
8.	09:00-09:10	Sambutan dari Rektor Universitas Sebelas Maret sekaligus membuka secara resmi kegiatan seminar nasional III Pascasarjana UNS	Prof. Dr. H. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum
9.	09:10-09:20	Persembahan Lagu dari Alif Rizky	MC
10.	09:20-09:30	Pemberian Kenang-kenangan dan Foto Bersama	MC
		Sesi Utama I	
9.	09:30-10:00	1. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D (Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta)	Moderator : Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M.Hum
10.	10:00-10:30	2. Prof. Andrik Purwasito, DEA (Ketua Prodi S3 Kajian Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta)	
11.	10:30-11:00	3. Prof. Dr. Maria Arina Luardini, MA (Guru Besar Universitas Palangka Raya)	

library.uns.ac.id

digilib.uns.ac.id

12.	11:00-11:30	4. Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum (Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta)	Moderator : Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M.Hum
Sesi Utama II:			
13.	11:30-12:00	*Guest Star* (Alif Rizky)	MC
14.	12:00-12:05	Pengumuman Sesi Paralel dll.	MC
15.	12:05-13:05	**Ishoma**	OC
16.	13:05-16:00	Sesi Paralel (Tema Sesuai Bidang Ilmu)	Sie Acara
17.	16:00-16:15	Penutupan Acara	Ruang Paralel

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

DAFTAR ISI

Sampul **i**

Sambutan **ii**

Kata Pengantar **iv**

Susunan Acara **v**

Daftar Isi **vii**

NO	NAMA	JUDUL	HAL
1	PUJI LESTARI PRAHASTIWI UTARI YULIUS SLAMET	ANALISIS INTERAKSIONISME SIMBOLIK PADA AUDITOR DALAM MEMAKNAI PERAN	1
2	ADITYA HAYUGRAHA W P NABABAN SRI MARMANTO	STRATEGI KESANTUNAN POSITIF YANG TERKANDUNG DALAM *SUBTITLE* FILM SERIAL *THE GOOD DOCTOR*	16
3	MARGARETA ENIK ISWANTI ANDRE RAHMANTO PRAHASTIWI UTARI WIDODO MUKTIYO	*CONTRIBUTION OF COMMUNICATION CLIMATE TO EMPLOYEE PERFORMANCE*	31
4	ELVINDA BENDRA AGUSTINA YOFENTINA IRIANI RISA SURYANA	PENGARUH KETEBALAN TERHADAP STRUKTUR MIKRO, SIFAT OPTIK DAN SIFAT LISTRIK *BISMUTH FERRITE OXIDE* (BIFEO3) DENGAN METODE *CHEMICAL SOLUTION DEPOSITION* (CSD)	45

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

5	DINDA ANGGUN RATNASARI SRI HASTJARJO SUTOPO J. K	MEDIA SOSIAL DAN KEMANUSIAAN: PEMBING-KAIAN ISU PENTINGNYA AIR SUSU IBU (ASI) DALAM INSTAGRAM "LACTASHARE"	54
6	SRI WULANDARI LEO AGUNG SUTIMIN MUSA PELU	PERSEPSI GURU TERHADAP PEMBELAJARAN IPS TEMATIK TERPADU DI SMP NEGERI 16 SURAKARTA	65
7	EDY YULIANTO IGNATIUS AGUNG SATYAWAN PRAHASTIWI UTARI	DUKUNGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DI DAERAH RAWAN BENCANA: STUDI KASUS BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI KOTA PALU, INDONESIA	76
8	ALFIAN NOOR RACHMAN DARSONO ERNOIZ ANTRIYANDARTI	ANALISIS KINERJA EKSPOR DAN DAYA SAING EKSPOR KARET ALAM INDONESIA KE NEGARA TUJUAN EKSPOR UTAMA	86
9	APRILIA WIDAYANI	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *CSR DISCLOSURE* DENGAN VARIABEL MODERASI KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN KIMIA DI BEI5	97

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

10	ARDIAN OZZY WIANTO DRAJAT TRI KARTONO DWININGTYAS PADMANINGRUM	PENGARUH SIFAT INOVASI TERHADAP ADOPSI INOVASI KARTU TANI DI KABUPATEN PATI	109
11	EMIL DWI FEBRIAN SUSANTO SRI KUSUMO HABSARI	ANALISIS WACANA KRITIS STALINISME DAN EROPA TIMUR DALAM KOLOM ONGHOKHAM DI MAJALAH MINGGUAN TEMPO 17 FEBRUARI 1990	119
12	HIMAWAN ACHMAD HENDRI NOVIANTO	SEBARAN DAN POTENSI PELEPASLIARAN IKAN ASING MELALUI REKREASI MEMANCING DAN UPAYA PENGENDALIANNYA DI YOGYAKARTA	135
13	IMAMAH FIKRIYATI AZIZAH DWI SUSANTO ISTADIYANTHA	PRAKTIK BALAI SOEDJATMOKO SOLO DALAM ARENA SASTRA PADA ERA KAPITALISME MUTAKHIR	152
14	EKO GATUT FIBRIANTO DJONO SUDIYANTO	INTEGRASI NILAI-NILAI KESENIAN JARANAN POGOGAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH	168

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

15	PRARASTO MIFTAHURRISQI	TEKNOLOGI SEDERHANA DI PEMAKAMAN SUNAN PADHANG ARAN: PERSPEKTIF KAJIAN BUDAYA	180
16	RUSDIAH AGUSTINA AHMAD ADIB ANDRE RAHMANTO	KOMUNIKASI DIALOGIS DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN DI SANGGAR ANAK ALAM INDONESIA	188
17	RIRIH ANGGRAINI SETYAHETY	PERAN MEDIASI KINERJA PERUSAHAAN DALAM HUBUNGAN ANTARA HARGA BATUBARA ACUAN (HBA) DAN HARGA SAHAM (STUDI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA LISTING BEI TAHUN 2013 - 2017)	198
18	ADI SIFA MUHAMMAD RUKAYAH ROEMINTOYO	ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 2 AMPEL KABUPATEN BOYOLALI	209
19	SANTI WAHYUFI DININGSIH ANDAYANI MUHAMMAD ROHMADI	PERMAINAN BAHASA SEBAGAI ASPEK PEMBANGUN WACANA HUMOR PADA *BUKU HUMOR POLITIK INDONESIA (KAJIAN*	220

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

PRAGMATIK)

20	BOEDI PRIANTORO HANOVA SATRIA PRIYAMBADA	MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT MOBILISASI DI ERA 4.0 UNTUK MENJAGA KEBHINEKAAN BANGSA INDONESIA	226
21	ENDAH RUSNARYATI MUGI RAHARDJO SURYANTO	MITIGASI BENCANA TERHADAP BAHAYA LONGSOR DI KABUPATEN KARANGANYAR	234
22	MEILANI SAFITRI	PENGEMBANGAN *E-LEARNING* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI 4.0	245
23	RAHMA NUR FITRIA ARIF KUSUMAWANTO ALVA EDY TONTOWI	PEMILIHAN KRITERIA TEK-NOLOGI KERETA GANTUNG DI PANTAI SELATAN GUNUNGKIDUL SEBAGAI TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN	256
24	ADI INGGIT HANDOKO RETNA MAHRIANI FEBRIMARANI MALINDA	*CITY BRANDING* DALAM MEMBANGUN *IMAGE* KOTA PALEMBANG SEBAGAI *SPORT CITY*	267

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

25	LIANDA DEWI SARTIKA HERMANU JOEBAGYO SUSANTO	PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI INTEGRASI *LOCAL WISDOM* CATUR GURU SEBAGAI *CIVIC INTELEGENCE*	282
26	YOSI ERLANITASARI MAHENDRA WIJAYA ANDRE RAHMANTO	STRATEGI PEMASARAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH JAMU KABUPATEN SUKOHARJO MENGHADAPI INDUSTRI 4.0	293
27	JENDRI MULYADI SILVIA PERMATASARI	MENERAPKAN PRINSIP-PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA SEBAGAI AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR KOTA PADANG	308
28	ARDELA NURMASTITI SUMINAH ENY LESTARI	PENGARUH FAKTOR PADA OBYEK TERHADAP PERSEPSI PETANI PADI ORGANIK DI KABUPATEN KARANGANYAR	324
29	MAHARANI KRISNA HANDAYANI PRAHASTIWI UTARI IGN. AGUNG SATYAWAN	DIBALIK BAYANG-BAYANG MASKULINITAS MEDIA: KEBIJAKAN RESPONSIF GENDER DI PT. TRIBUNNEWS.COM	333

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

30	SHODIQ IBNU WARDANA	WAKTU KEBERHASILAN PENDANAAN P2P LENDING: PADA PELAKU USAHA MIKRO DI INDONESIA	345
31	ALFIAN SINGGIH WIDIYANTO AKHMAD ARIF MUSADAD MUSA PELU	NILAI-NILAI ORAL *HISTORY EMPAN PAPAN* MASYARAKAT SRAGEN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPS DAN SIKAP TOLERANSI PESERTA DIDIK MTSN 5 SRAGEN	354
32	DEWI SAKTIANINGRUM WIDODO MUKTIYO SRI HASTJARJO	MEDIA SOSIAL EKSTERNAL SEBAGAI KOMUNIKASI TERSIER *CITY BRANDING* (STUDI DI BOYOLALI, JAWA TENGAH)	368
33	PRIAMBODO SRI HASTJARJO SUDARMO	INOVASI MELALUI MEDIA SOSIAL DI INSTANSI PEMERINTAH: INFORMASI DAN INTERKASI (STUDI PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA)	379
34	SUCI FANIANDARI SUPARMI CARI	TINJAUAN EFEK HALL KLASIK DAN KUANTUM	388

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

35	ULI ULFA YOFENTINA IRIANI KUSUMANDARI	PENGARUH VARIASI SUHU TERHADAP MIKRO STRUKTUR DAN SIFAT DIELEKTRIK $BA_{0.9}BI_{0.1}TIO_3$ MENGGUNAKAN METODE *CO-PRECIPITATION*	397
36	ALI ZAINAL ABIDIN DWI PRASETYANI BHIM RIZKY SAMUDRO	ANALISIS SWOT LEMBAGA KEUANGAN MIKRO NIRLABA (STUDI KASUS LEMBAGA KEUANGAN MIKRO BLESSING REVOLVER*)*	406
37	ERY KURNIA ADY WIBOWO PRAHASTIWI UTARI SRI HASTJARJO	ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI *E-AUDITEE* SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN BPK RI	416
38	INTAN MUSTIKASARI SAJIDAN PUGUH KARYANTO	PROFIL KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP BERDASARKAN MODEL BERBASIS BERPIKIR KRITIS	431
39	BURHANUDDIN AUZA'I PAWITO ANDRIK PURWASITO	STRATEGI KOMUNIKASI DERADIKALISASI ANTAR PONDOK PESANTREN TRADISIONAL DAN PONDOK PESANTREN MODERN DI SURAKARTA	438

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

40	SUHENDRA	POLA SPASIAL KEBERADAAN INDUSTRI TAHU TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DUKUH ASRI GEDONGKIWO DENGAN METODE KRIGING	449
41	DITA ANGGRAHINITA YUSANTA TITIS SRIMUDA PITANA DWI SUSANTO	DISKURSUS SEKSISME PADA LGBT DALAM PEMBERITAAN MEDIA MASSA	458
42	NUR INDAH LAILYA MAWAR SARI SUKARNO TRIYANTO	PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH	468
43	DEVI ADLINA PUTRI SRI KUSUMO HABSARI SUSANTO	TRADISI NYESEK SEBAGAI DAYA TARIK PARIWISATA LOMBOK DI DUSUN SADE	477
44	WISNU TRI NUGROHO DANIA NALISA INDAH ENNO HAYA GLADYA NARANTA	UPAYA MEMPERTEGUH KESATUAN BANGSA MELALUI INTERNALISASI PEMAHAMAN TEPO SALIRO SEBAGAI RANGKA HARMONISASI HIDUP BERMASYARAKAT	489

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

45	A. FAHMI LATIEF PUTRA DARSONO JOKO SUTRISNO	PERUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BERAS ORGANIK DI BUMP PT. PENGAYOM TANI SEJAGAD	502
46	ANANTA KIDUNG GUNTUR RIYANTO SURYANTO	STRATEGI BERTAHAN HIDUP NELAYAN KECIL DALAM MENGHADAPI DAMPAK PERTAMBANGAN TIMAH DI LAUT DESA REBO KABUPATEN BANGKA	513
47	BRAMASTA REYNALDI SUTOPO JK AHMAD ADIB	MENCIPTAKAN IKLIM DEMOKRATIS DALAM KOMUNIKASI KELOMPOK SADAR WISATA KAMPUNG WAYANG KEPUHSARI WONOGIRI	525
48	BRIANT NOR PRADHUKA BOEDI PRIANTORO	DAMPAK REVOLUSI 4.0 TERHADAP PELESTARIAN SEJARAH DAN BUDAYA: STUDI KASUS STUDIO REKAMAN LOKANANTA SURAKARTA	534
49	WIDI ELI LAKSMI EVASUFI WIDI FAJARI	PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAN MENGGUNAKAN UNGGAH-UNGGUH BAHASA JAWA PADA SISWA KELAS V	539

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

		SDN 2 KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA	
50	GRACE PRIYANTI SETYO ANGGRAINI PURWANINGTYAS PAWITO ISMI DWI ASTUTI N	PENERAPAN *COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION* (CMC) PADA PENGGUNAAN INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN KOHESIVITAS KOMUNITAS VIRTUAL "SOBAT AMBYAR INDONESIA"	555
51	HANIF IMADUDDIN RB SOEMANTO MAHENDRA WIJAYA	STRATIFIKASI PENGUASAAN TANAH PETANI PADI SAWAH DI KABUPATEN SUKOHARJO	568
52	MUHAMMAD AGUNG DIPONEGORO PRAHASTIWI UTARI ANDRE NOEVI RAHMANTO	MEDIA SOSIAL INFORMASI KESEHATAN BAGI KAUM PEREMPUAN	582
53	MUHAMMAD HUDAWI SIREGAR PRAHASTIWI UTARI SUDARMO	KOMUNIKASI DIALEKTIK PEGAWAI ANTAR BUDAYA: STUDI KASUS PADA PEGAWAI SUKU BATAK-JAWA DI BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI	601
54	MUHAMMAD NUR ICHSAN PRAHASTIWI UTARI IGN AGUNG SATYAWAN	NEGOSIASI IDENTITAS AGAMA DIKALANGAN MASYARAKAT MULTI-RELIGI DALAM MEMBANGUN SIKAP	611

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

		TOLERANSI	
55	MUSAYYARAH FATMAYANI PAWITO WIDODO MUKTIYO	MEDIA SOSIAL DAN PEMASARAN POLITIK: STUDI TENTANG FACEBOOK OLEH ELITE POLITIK PDIP PERJUANGAN DI KOTA SURA-KARTA PERIODE 2019-2024	623
56	NUR SHOLEHAH DIAN SAPUTRI	PENTINGNYA PEMAHAMAN KONSELING MULTIKULTURAL PADA KONSELOR PADA LAYANAN KONSELING *ONLINE*	635
57	RETNO PURWASIH	MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI DENGAN MEMBERIKAN PEMAHANAN MULTIKULTURAL UNTUK MENGHINDARI RASISME MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING	645
58	RIKHA PUSPITA RINI YOFENTINA IRIANI FAHRU NUROSYID	PENGARUH MODIFIKASI LAPISAN TIPIS $BA_{1-X}ND_XTIO_3$ DENGAN VARIASI MOL NEODYMIUM TERHADAP STRUKTUR MIKRO DAN SIFAT OPTIK	656

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

59	SINDI PEMBAYUNING PUJI RAHAYU SAPJA ANANTANYU MULYANTO	FAKTOR-FAKTOR PENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN DI KABUPATEN TRENGGALEK	665
60	RITA PRIYANINGRUM PAWITO MAHENDRA WIJAYA	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI MEDIA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	681
61	MUNA FAUZIAH SRI MARMOAH TRI MURWANINGSIH	PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINKING ACTIVELY IN A SOCIAL CONTEXT* (TASC)	697
62	SUCI NURHAYATI NUNUK SURYANI SUHARNO	STUDI LITERATUR TENTANG PENGARUH PENGGUNAAN *VIRTUAL LABORATORY* DALAM PEMBELAJARAN IPA	710
63	ALEK RITONGA SOETARNO JOYOATMOJO TRI MURWANINGSIH	*PROBLEM*-POSING *LEARNING MODEL IN ECONOMICS CONTEXT*	720
64	FELINDA SARI AGUS KRISTIYANTO TRI APRILIJANTO UTOMO	GAYA MENGAJAR TERHADAP HASIL SERVIS ATAS BOLA VOLI	726

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

65	NOVI SUSILOWATI DIFFAH HANIM YULIA LANTI RETNO DEWI	HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN SKIZOFRENIA	733
66	AYUTHA WIJININDYAH MEYNI DRIA ASTARINA	EFEKTIVITAS PRETREATMENT ASAM PADA PENGERINGAN DAUN KALAKAI (*STENOCHLAENA PALUTRIS (BURM.F) BEDD*)	742
67	MIRNA TAUFIK WAHYU SAPUTRA SUKMANIAR MEGA KUSUMA PUTRI	KARAKTERISTIK SOSIAL DAN KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DI PERMUKIMAN KUMUH KOTA PALEMBANG AKIBAT TEKANAN URBANISASI	754
68	AGUNG YUDHA CATUR RIZAL SUGIYANTO SRI SANTOSO SABARINI	INVASI GAMES BEBRBASIS *SMALL SIDED GAMES* SEBAGAI MEDIA LATIHAN KETERAMPILAN *PASSING* PADA OLAHRAGA FUTSAL	763
69	NURNANINGSIH	PERMAINAN TRADISIONAL ANAK *BETHEK-BETHEKAN* SEBAGAI SARANA MEMPERKAYA KOSAKATA ANAK	771

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

70	AYU PERDANASARI CHOLIFAH PUNTA RINATAMI OKI ERVANA SULISTYARINI	PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DENGAN METODE CERAMAH BERBANTU PETA KONSEP PADA MATERI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI SMA SUKOHARJO, JAWA TENGAH	781
71	WINNY PERWITHOSUCI IZZA MAFRUHAH EVI GRAVITIANI	*THE LINKS BETWEEN ECONOMIC ACTIVITIES AND ENVIRONMENT: CASE STUDY OF ASEAN COUNTRIES*	789
72	ROFI'AH NUGRAHENI	KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK KAITANNYA DENGAN GIZI PADA AWAL KEHIDUPAN	796
73	SITI MUSLIFAH PRASETYO ADI WISNU WIBOWO SUNDARI	KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM SERAT CENTHINI (DESKRIPSI MENGENAI TEMA DAN FAKTA CERITA)	803
74	SUSI SURYANI CHATARINA MURYANI YASIN YUSUP	INTEGRASI NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL GEDRUG MERAPI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS	815

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

75	SUWARDI ENDRASWARA	PERSPEKTIF ANTROPOBOTANI BUDAYA	KAJIAN	822

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Prosiding Seminar Nasional III (ISBN 978 – 623 – 90740 – 4 – 3)
Pascasarjana UNS 2019

MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI DENGAN MEMBERIKAN PEMAHANAN MULTIKULTURAL UNTUK MENGHINDARI RASISME MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Retno Purwasih
Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Email: retnopurwasih.2018@student.uny.ac.id

ABSTRACT

Understanding of multiculturalism is important to be given to individuals in schools in order to understand various cultural differences that exist in Indonesia. With a good understanding of multiculturalism, students will have tolerance attitude. Tolerance is an attitude in which individuals have the awareness to respect and respect differences between individuals and cultures even though there are many differences, both in terms of habits, behavior, language, skin color, ways of speaking, appearance, thought patterns, and so on. Multicultural understanding can be provided through guidance and counseling services in schools. Appropriate guidance and counseling services to provide this understanding are classical services and group guidance. The method used in making this idea is literacy study. Studying and understanding previous research, reviews from relevant journals, and reference book sources. The results of the analysis carried out illustrate that racism towards certain cultures or minorities occurs because of a lack of understanding between cultures. Low tolerance also contributed to the rise of racism. Racism can be avoided by instilling an attitude of intercultural tolerance that can be done through guidance and counseling services in schools. The conclusion of this idea is individuals who have a high multicultural understanding can position themselves how to behave with people from other cultures and have an attitude of tolerance. Thus racism against certain cultures or minorities does not occur.

Keywords: *multicultural understanding, tolerance attitudes, racism, guidance and counseling services, literacy studies*

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

 (ISBN 978 – 623 – 90740 – 4 – 3)

ABSTRAK

Pemahaman mengenai multikultural penting untuk diberikan kepada individu di sekolah agar memahami berbagai perbedaan budaya yang ada di Indonesia. Dengan pemahaman mengenai multikultural yang baik, peserta didik akan memiliki sikap toleransi. Sikap toleransi merupakan suatu sikap dimana individu memiliki kesadaran untuk menghargai dan menghormati perbedaan antar individu maupun budaya meskipun banyak terdapat perbedaan, baik dari sisi kebiasaan, perilaku, bahasa, warna kulit, cara bicara, penampilan, pola pikir, dan lain sebagainya. Pemahaman multikultural dapat diberikan melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan bimbingan dan konseling yang tepat untuk memberikan pemahaman ini adalah layanan klasikal dan bimbingan kelompok. Metode yang digunakan dalam membuat gagasan ini adalah studi literasi. Mempelajari dan memahami penelitian terdahulu, review dari jurnal yang relevan, dan sumber buku referensi. Dari hasil analisis yang dilakukan memberikan gambaran bahwa rasisme terhadap budaya atau kaum minoritas tertentu terjadi karena kurangnya pemahaman antar budaya yang ada. Sikap toleransi yang rendah juga ikut berkontribusi munculnya rasisme. Rasisme dapat dihindari dengan menanamkan sikap toleransi antar budaya yang dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Kesimpulan dari gagasan ini individu yang memiliki pemahaman multikultural tinggi dapat menempatkan diri bagaimana bersikap dengan orang dari budaya lain dan memiliki sikap toleransi. Dengan demikian rasisme terhadap budaya atau kaum minoritas tertentu tidak terjadi.

Kata Kunci: pemahaman multicultural, sikap toleransi, rasisme, layanan bimbingan dan konseling, studi literasi

Pendahuluan

Akhir-akhir ini sering muncul pemberitaan mengenai kericuhan atau konflik sosial yang disebabkan oleh rasisme dan terjadi dibeberapa daerah. Pelaku rasisme tidak hanya dari kalangan muda atau remaja namun juga kalangan bapak-bapak atau tua. Hafizh (2016) mengatakan akar terjadinya konflik sosial dapat diakibatkan perbedaan ras yang diikuti oleh ideologi rasisme, yaitu keyakinan bahwa suatu kelompok ras tertentu merasa lebih unggul dari kelompok ras lainnya. Rasisme merupakan suatu prasangka dan perilaku seseorang yang mendiskriminasi orang lain atau ras tertentu (Myers, 2012).

Kericuhan akibat rasisme belum lama ini terjadi adalah kerusuhan yang terjadi di Jawa Timur. Kerusuhan tersebut disebabkan karena persekusi mahasiswa papua yang berada di Malang dan Surabaya, sehingga berimbas pada daerah lainnya seperti Yogyakarta. Bahkan dalam tulisan Taher (2019) kerusuhan menjalar di Manokari. Sejumlah mahasiswa dan masyarakat memblokir jalan protokol untuk melakukan protes tidak terima dengan rasisme dan persekusi terhadap sejumlah mahasiswa asal papua

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

yang belajar di Jawa Timur. Massa bahkan sampai membakar gedung DPRD, merusak sejumlah fasilitas, dan membua lalu lintas di Manokari menjadi semrawut (retrieved from https://tirto.id/rusuh-di-papua-barat-karena-rasisme-bukan-yang-lain-egAf).

Banyak konflik sosial lain yang terjadi, penyebab utamanya adalah rasisme. Vogt (1997) konflik dapat dihindari dan diatasi dengan mentolerir beberapa hal seperti sesuatu yang dibenci, tidak disetujui, tidak diterima, atau tidak disukai. Maksudnya adalah seseorang perlu memiliki sikap toleransi terhadap sesuatu yang tidak disukai, misal perilaku orang atau ras tertentu, dengan begitu maka konflik dapat dihindari. Salah satu penyebab terjadinya rasisme pada remaja atau masyarakat adalah kurangnya toleransi antar budaya. Indonesia memiliki suku yang sangat banyak, diambil dari laman Indonesia.go.id hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010 jumah suku di Indonesia berjumlah 1.340. Hal tersebut berarti terdapat 1.340 pula budaya/adat, kebiasaan, perilaku, keunikan, dan aturan sesuai suku masing-masing. Keberagaman tersebut dapat disatukan dengan adanya sikap toleransi antar sesama manusia.

Sikap toleransi merupakan sikap penerimaan terhadap hal-hal yang tidak disukai atau tidak disetujui dan menerima perbedaan antara orang lain atau kelompok (Doorn, 2014). Sikap toleransi penting untuk ditanamkan dan dilatihkan pada individu, karena tanpa adanya toleransi, komunitas yang menghargai keberagaman, kesetaraan dan perdamaian tidak dapat bertahan (Vogt, 1997). Pada studi ini penulis fokus pada toleransi antar sesama yang mengacu pada banyaknya perbedaan antar suku atau budaya, sehingga dapat hidup berdampingan dengan damai. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman multicultural agar muncul sikap toleransi.

Ibrahim (2013) mengatakan multikultural merupakan suatu keberagaman budaya, tradisi, kesopanan atau pemeliharaan. Pemahaman multikultural merupakan suatu pemahaman yang dimiliki seseorang terhadap keberagaman budaya yang ada dengan segala perbedaan perilaku, tradisi, bahasa, warna kulit, dan lain sebagainya. Rufaida (2017) pemahaman multicultural membuat seseorang menjadi dewasa ketika menghadapi adanya perbedaan budaya di masyarakat. Adanya pemahaman tersebut membuat manusia sadar bahwa sikap toleransi antar budaya perlu dimiliki agar tercipta suatu keadaan yang saling menghargai dan damai.

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Subjek pada kajian ini adalah remaja atau siswa sekolah menengah. Sikap toleransi dapat ditanamkan melalui pendidikan di sekolah, terutama sekolah menengah. Siswa pada sekolah menengah berada pada fase remaja, dimana pada fasse ini remaja memiliki beberapa tugas perkembangan. Hurlock (1980) menyatakan tugas perkembangan remaja, beberapa tugas tersebut adalah mencapai peran social pria dan wanita, dan mengharapkan dan mencapai perilaku social yang bertanggung jawab. Oleh karena tugas perkembangan tersebut, remaja dituntut untuk memiliki sikap toleransi agar menerima dan mampu mebaur dengan orang disekitar yang tentu terdapat keberagaman budaya atau suku. Untuk itu sekolah menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang dipegang oleh ahli sesuai bidangnya agar dapat membrikan layanan yang efektif agar siswa mencapai tugas perkembangannya dengan optimal.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan layanan yang menyeluruh (komprehensif). Kolamasari (2014) menjelaskan istilah bimbingan membantu siswa dalam membuat pilihan hidup yang penting, sedangkan konseling berfokus pada membantu siswa untuk berubah. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat dilakukan secara individual, kelompok, dan klasikal. Guru bimbingan dan konseling disekolah perlu memberikan layanan mengenai pemahaman multikultural. Oleh karena itu, penulis melakukan studi literasi menumbuhkan sikap toleransi dengan memberikan pemahaman multicultural untuk menghindari rasisme melalui layanan bimbingan dan konseling.

Teori dan Metode

Teori

Rasisme

Rasisme menurut Wikipedia adalah suatu sistem kepercayaan atau doktrin yang menyatakan bahwa perbedaan biologis yang melekat pada ras manusia menentukan pencapaian budaya atau individu, bahwa suatu ras tertentu lebih superior dan memiliki hak untuk mengatur ras yang lainnya. Salter, P. S., Adams, G.,& Perez, M. J. (2018) mendefinisikan rasisme sebagai prasangka individu dan juga sistemik, terdapat keunggulan dan kerugian yang tercetak dalam artefak budaya, wacana ideologis, dan realitas institusional yang beriringan dengan bias individu. Selanjutnya rasisme menjadi

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

satu set dasar proses sosial-psikologis yang mendasari individu untuk menumbihkan sikap stereotip, prasangka, dan diskriminasi tehadap suatu ras tertentu. Bowser, B. P. (2017) mangklasifikasikan rasisme menjadi tiga tingkat yaitu tingkat budaya, tingkat kelembagaan dan tingkat individu.

Rasisme sebagai keyakinan dan prasangka dalam bentuk sikap yang memberikan kesulitan pada suatu kelompok ras tertentu (Clair, M.,& Denis, J. S, 2001). Rasisme dapat membuat perbedaan perlakuan terhadap suatu kelompok, misalkan perbedaan perlakuan dalam pekerjaan atau dalam pergaulan yang membuat ras tertentu mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu karena dianggap tidak memiliki kompetensi.

Pemahaman multikultural

Multikultural terdiri dari 2 kata yaitu *multi* dan *kultural*. Multi berarti *plural* atau banyak, kultural berarti budaya. Dapat ditarik kesimpulan secara harfiah multicultural adalah keberagaman budaya, Indonesia dianggap sebagai Negara multikultural karena memiliki beragam budaya yang sangat banyak dengan keunikan masing-masing. Tylor (Sulistyarini, 2014) mendefinisikan kebuadayaan sebagai bentuk keseluruhan yang kompleks, yang terdiri dari ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat istiadat, dan kemampuan yang lain, serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Pemahaman multikultural dapat dibangun melalui pendidikan multicultural, yaitu menurut Ibrahim (2013) suatu proses pengembangan seluruh potensi yang dimiliki individu untuk menghargai pluralitas dan heterogenitasnya sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku, dan aliran (agama) yang ada. Pemahaman multikultural merupakan suatu pengetahuan atau pandangan mengenai keberagaman budaya yang ada serta menanamkan nilai budaya agar menerapkan nilai budaya tersebut dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Seseorang yang memiliki pemahaman multikultural memiliki pengetahuan mengenai berbagai budaya yang ada, dan menyadari bahwa setiap budaya memiliki kepercayaan, cara, kebiasaan, kemampuan, hukum adat istiadat, dan lainnya yang berbeda-beda. Oleh karena hal itu seseorang tdak

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

memiliki persepsi, penilaian, ataupun pandangan yang mengarah pada rasisme terhadap budaya lain yang ada.

Sikap toleransi

Szilagyi, P. G., Dreyer, B. P., Fuentes-Afflick, E., Coyne-Beasley, T., & First, L. (2017) toleransi sebagai suatu penrimaan tehadap orang lain, sudut pandang orang lain, atau perilaku orang lain yang berbeda dengan diri sendiri. Toleransi memperluar kemampuan untuk terbuka terhadap ide baru dan perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat. Seseorang dengan sikap toleransi mampu memahami kebutuhan, perspektif, dan kebutuhan orang lain ataupun kelompok ras lain. Szilagyi, P. G., Dreyer, B. P., Fuentes-Afflick, E., Coyne-Beasley, T., & First, L juga menganggap memahami sebagai suatu landasan utuk sebuah solusi.

Juwita, W., Salim, A.,&Winarno, W (2018) mengatakan toleransi menjadi sebuah tuntutan dalam lingkungan masyarakat yang pluralisme dan multikulturalisme seperti Indonesia. Aubakirova, S. S., Ismagambetova, Z. N., Karabayeva, A. G., Rysbekova, S. S., & Mirzabekova, A. S. (2016) toleransi menjadi elemen yang penting dari komunikasi antar budaya, yaitu kemampuan untuk memahami hal penting lain yang tidak hanya pada diri sendiri namun juga dalam budaya yang berbeda-beda. Dengan adanya sikap toleransi Bergen, V & Collier, G (2013) akan muncul bentuk perilaku kesopanan, kesabaran, rasa hormat, dan penerimaan terhadap keanekaragaman keyakinan, pendapat, perilaku dan sleuruh cara hidup orang lain.

Sikap toleransi membuat kehidupan menjadi indah dan damai, tidak akan ada bentuk diskriminasi atau rasisme terhadap orang atau suku tertentu karena telah saling memahami dan merima. Tidak adanya sikap toleransi menjadi akar dari berbagai kejahatan seperti kejahatan rasial, agama, politik, penganiayaan, dan terorisme (Lickona, 2002).

Layanan Bimbingan dan Konseling

Gibson (2011) bimbingan dan konseling membantu siswa untuk memahami diri mereka sendiri dan relasi dengan sesama, serta untuk mengenali dan mengembangkan

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

potensi yang dimiliki secara optimal. Salahudin (2010) bimbingan dan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis yang dilakukan oleh seorang ahli bimbingan dan konseling. Selanjutnya Salahudin menyatakan tujuan layanan bimbingan dan konseling adalah agar individu memahami diri sendiri, lingkungan, dapat menyesuaikan dan mengarahkan diri dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal demi kesejahteraan diri dan masyarakat.

Layanan bimbingan dan konseling mencakup bidang pribadi, social, belajar, dan karir (Sukardi, 2008; Sulistyarini, 2014; & Kamaludin, 2011). Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah dilakukan secara klasikal dan non-klasikal. Sukardi (2008) ada beberapa jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu pelayanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, aplikasi intrumen bimbingan dan konseling, penyelenggaraan himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus.

Bimbingan dan konseling (konselor) di Sekolah Menengah menurut Gibson (2011) memiliki peran pentinng dalam aktivitas-aktivitas pencegahan, perkembangan siswa, penyebaran informasi, komunikasi publik dan hubungan manusia. Sukmadinata (2007) menyatakan bimbingan dan konseling memiliki empat fungsi utama yaitu pemahaman individu, pencegahan dan pengembangan, penyesuaian diri, dan pemecahan masalah. Kamaludin (2011) dan Sulistyarini (2014) juga mengatakan fungsi bimbingan dan konseling adalah fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasan, pemeliharaann dan advokasi. Berdasarkan fungsi-fungsi yang disebutkan para ahli salah satu fungsi bimbingan dan konseling adalan fungsi pencegahan dan fungsi pengembangan. Hal ini menunjukkan bimbingan dan konseling memiliki tugas untuk mencegah terjadinya rasisme dengan menumbuhkan sikap toleransi sesuai fungsi pengembangan bimbingan dan konseling.

Metode

Metode yang digunakan adalah studi literasi yang termasuk dalam penelitian kualitatif. Langkah yang dilakukan dengan mempelajari dan memahami penelitian

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

terdahulu, review dari jurnal yang relevan, dan sumber buku referensi. Makalah ini ditulis secara teoritis menggambarkan bagaimana menumbuhkan sikap toleransi dengan memberikan pemahaman multikultural untuk menghindari rasisme melalui layanan bimbingan dan konseling.

Hasil dan Pembahasan

Kurangnya sikap toleransi dapat menimbulkan kerusuhan atau konflik sosial. Hal itu karena tidak adanya saling pengertian akan adanya perbedaan dalam berbagai hal. Tidak bisa dipungkiri, kurangnya sikap toleransi juga menimbulkan rasisme, yaitu prasangka atau kepercayaan seseorang terhadap suatu kelompok tertentu misalnya menganggap kelompok suku lain memiliki kebiasaan yang aneh, memiliki kulit yang hitam, bahasa yang susah dipahami, tidak memiliki kemampuan yang seharusnya dimiliki semua orang, dan lain sebagainya. Penilaian seperti itu membuat seseorang atau kelompok tertentu merasa lebih baik dibanding kelompok lain, sehingga bertindak semena-mena yang menyebabkan kericuhan atas tidak terimanya kelompok yang dianggap lemah.

Banyaknya kerusuhan yang terjadi akibat rasisme terhadap suku atau kelompok tertentu maka pemahaman multicultural menjaadi penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah sebagai bentuk penanaman sikap toleransi antar budaya. Layanan bimbingan dan konseling yang memiliki peran di sekolah perlu melakukan tindakan dalam menghadapi tantangan banyaknya rasisme ini. Fungsi bimbingan dan konseling di sekolah yang diantaranya fungsi pencegahan dan fungsi mengembangan dapat diimplementasikan dalam proses pencegahan rasisme dengan mengembangkan sikap toleransi siswa.

Guru bimbingan dan konseling dapat menumbuhkan sikap toleransi siswa dengan memberikan pemahaman multikultural. Pemahaman tersebut dapat diberikan melalui layanan bimbingan dan konseling yang ada, baik secara klasikal maupun non-klasikal melalui layanan informasi, bimbingan kelompok, konseling kelompok, pembelajaran, dan sebagainya. Tujuannya adalah agar siswa menyadari bahwa di lingkungan sekitar dalam hidup bermasyarakat terdapat banya perbedaan baik suku, agama, cara pandang, dan lainnya. Kesadaran akan perbedaan tersebut akan

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

memunculkan sikap toleransi yang menjadi dasar sebagai solusi atas suatu perbedaan, yaitu menerima dan menghargai perbedaan tersebut. Dengan begitu, seseorang akan berpikir sebelum bertindak atau mengucapkan sesuatu dan berpikir apakah yang dilakukan atau diucapkan akan menyakiti orang lain.

Simpulan

Layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah menjadi bentuk pencegahan rasisme sesuai dengan fungsinya yaitu fungsi pencegahan. Memberikan pemahaman multicultural melalui layanan bimbingan dan konseling kepada siswa dapat menumbuhkan sikap toleransi antar budaya. Sikap toleransi membuat seseorang menyadari, menerima, dan menghormati akan adanya perbedaan budaya, perilaku, sudut pandang, adat istiadat, warna kulit, agama, dan lain sebagainya. Menjadikan perbedaan tersebut bukan sebagai bahan ejekan yang menimbulkan rasisme namun menjadikan perbedaan tersebut sebagai keanekaragaman yang harus dijaga dan dihormati.

Makalah ini belum memfokuskan pada satu jenis layanan bimbingan dan konseling, oleh karena itu untuk penulis selanjutnya agar dapat lebih fokus pada satu jenis layanan agar kajiannya lebih mendalam. Semoga makalah ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penulisan selanjutnya khususnya pada bidang keilmuan bimbingan dan konseling.

Referensi

Aubakirova, S. S., Ismagambetova, Z. N., Karabayeva, A. G., Rysbekova, S. S., and Mirzabekova, A. S. 2016. Tolerance issue in kazakh culture. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11 (12), 5034–5048.

Bergen, V and Collier, G. 2013. Tolerance as civility in contemporary workplace diversity initiatives. *Administrative Issues Journal*, 3 (1), 86-97. DOI: 10.5929/2013.3.1.6.

Bowser, B. P. (2017). Racism: Origin and Theory. *Journal of Black Studies,* 48 (6), *572– 590.* doi:10.1177/0021934717702135.

Clair, M. and Denis, J. S. 2001. Racism, Sosiology of. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences, 2nd edition*, 19, 857-863. http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.32122-5.

Doorn, M. V. 2014. The nature of tolerance and the social circumstances in which it emerges. *Current Sociology*, 62 (6), 905–927. doi:10.1177/0011392114537281.

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Gibson, R. L. dan Mitchel, M. H. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hafizh, M. A. 2016. RACISM IN THE POST-COLONIAL SOCIETY: A Critical Discourse Analysis to Jacqueline Woodson's Novels. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*, 15 (2), 177-194. Available at http://ejournal.unp.ac.id/index.php/humanus/index.

Hurlock, E. B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, edisi kelima. Jakarta: Erlangga.

Ibrahim, R. 2013. Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *ADDIN*, 7 (1), 129-154.

Juwita,W., Salim, A., and Winarno. (2018). Students' tolerance behavior in religious-based primary school: Gender perspective. *International Journal of Educational Research Review*, 3 (3), 51-58.

Kamaludin, H. 2011. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17 (4), 447-454. Retrieved from http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/40/37.

Komalasari, G., Wahyuni, E., dan Karsih. 2014. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks.

Lickona, T. 2002. Making sense of tolerance and diversity. The Fourth and Fifth Rs, 8, 1-3.

Myers, D. 2012. Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.

Pengertian rasisme dari https://id.wikipedia.org/wiki/Rasisme. Diakses pada 8 oktober 2019.

Rufaida, H. 2017. Menumbuhkan Sikap Multikultural Melalui Internalisasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran IPS. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 4 (1), 14-24. doi:10.15408/sd.v4i1.4343.

Salahudin, A. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Salter, P. S., Adams, G. and Perez, M. J. 2018. Racism in the Structure of Everyday Worlds: A Cultural-Psychological Perspective. *Association for Psychological Science*, 27 (3), 150-155. DOI: 10.1177/0963721417724239.

Sukardi, D. K. dan Kusmawati, D. N. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Sukmadinata, N. S. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa*. Bandung: Maestro.

Sulistyarini dan Jauhar, M. 2014. *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Szilagyi, P. G., Dreyer, B. P., Fuentes-Afflick, E., Coyne-Beasley, T., and First, L. 2017. The Road to Tolerance and Understanding. *Journal of Adolescent Health*, 60 (6), 631–633. doi:10.1016/j.jadohealth.2017.03.018.

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Taher, A. P. 2019. Rusuh di Papua Barat karena Rasisme, Bukan yang Lain. *Berita*. Retrieved from https://tirto.id/rusuh-di-papua-barat-karena-rasisme-bukan-yang-lain-egAf on 8th October 2019.

Vogt, W. P. 1997. *Tolerance and Education: Learning to Live with Diversity and Difference.* Thousand Oaks, CA, London and New Delhi: Sage.